

## **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS**

**Ni Nyoman Sri Asri<sup>1</sup>  
Anak Agung Gede Suarjaya<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail : [sriasri70@gmail.com](mailto:sriasri70@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR), likuiditas (*loan to deposit ratio*), dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar. Penelitian ini dilakukan pada semua LPD se-Kabupaten Gianyar pada tahun 2016. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 149 LPD melalui metode *probability sampling* dengan teknik *simple random rampling*. Penelitian ini menggunakan metode observasi *non partisipan* dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial DPK berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* pada LPD di Kabupaten Gianyar. CAR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada LPD Kabupaten Gianyar. *Loan to deposit ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada LPD Kabupaten Gianyar. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada LPD Kabupaten Gianyar.

**Kata Kunci :** DPK, CAR, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas.

### **ABSTRACT**

*Profitability is a company's ability to earn profits in a certain period. This study aims to analyze the influence of third party funds (DPK), capital adequacy ratio (CAR), liquidity (loan to deposit ratio), and company size on the profitability of LPD in Gianyar Regency. This research was conducted on all LPDs in Gianyar Regency in 2016. The number of samples used was 149 LPD through probability sampling method with simple random rampling technique. This research uses non participant observation method and using multiple linear regression analysis. Based on the results of this research analysis shows that partially DPK has a significant positive effect on return on assets in LPD in Gianyar regency. CAR partially significant positive effect on ROA in Gianyar Regency LPD. Loan to deposit ratio partially have a significant positive effect on ROA in LPD of Gianyar Regency. The size of the Company partially has no significant effect on ROA in LPD of Gianyar Regency.*

**Keywords:** DPK, CAR, Liquidity, Company Size, Profitability.

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara yang tergolong sedang berkembang yang terdiri dari 33 provinsi. Salah satunya adalah provinsi Bali, yang mana Bali merupakan wilayah yang sebagian besar didominasi oleh pedesaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk memaksimalkan potensi daerah adalah dengan memfokuskan pada pembangunan daerah pedesaan yang dapat mendorong terjadi pembangunan daerah maupun nasional. Adanya sebuah lembaga keuangan yang dapat menampung dan memberikan pinjaman sebagai sebuah wadah untuk mengatasi seluruh kebutuhan keuangan masyarakat merupakan cara yang dapat dilakukan untuk menunjang dan memperlancar pembangunan ekonomi suatu daerah pedesaan. Lembaga keuangan memiliki peranan yang sangat besar terhadap kondisi perekonomian suatu negara. Keberadaan lembaga keuangan dapat membuat kondisi sebuah negara menjadi lebih baik, dapat menumbuhkan jumlah usaha.

Tingkat pertumbuhan ekonomi pada suatu negara dipengaruhi oleh lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan non bank yang ada di Bali. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Gubernur No. 972 Tahun 1984 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Bali mengenai Pendirian Lembaga Perkreditan Desa di Provinsi Daerah Tingkat I Bali, kemudian LPD mulai didirikan dan keberadaannya diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2007.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2013, LPD adalah lembaga keuangan milik desa pakraman yang melakukan segala kegiatan di

lingkungan desa pakraman dan untuk *krama* desa. Perkembangan LPD di Bali mengalami perkembangan yang sangat pesat, dari mulai berdirinya LPD tahun 1984 tercatat ada 8 LPD sampai tahun 2016 menjadi 1433 LPD dengan total asset mencapai Rp. 15,5 triliun ([www.balitribune.co.id](http://www.balitribune.co.id)). Pencapaian prestasi ini agar terus dipertahankan dan ditingkatkan serta diperkuat sehingga LPD menjadi lembaga usaha yang sehat, kuat, tangguh dan produktif serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada krama desanya. Dalam melakukan kegiatan operasinya LPD memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dari LPD yaitu untuk menyejahterakan masyarakat dan mendapatkan keuntungan yang besardan untuk tujuan jangka panjangnya yaitu mempertahankan kontuitas usahanya (Sujana,2014). Fungsi dari LPD yaitu menghimpun dana masyarakat melalui tabungan yang terarah dan mengalokasikan dana tersebut agar mencapai tingkat profitabilitas.

LPD memiliki keunikan yaitu hanya ada di Bali dimana LPD merupakan penghimpun dana desa pakraman yang bertujuan menyejahterakan masyarakat desa pakraman. LPD dimiliki oleh desa pakraman, dikelola dan untuk desa pakraman. Hal itumenunjukkan LPD adalah lembaga keuangan yang diakui oleh PERDA dan sebagai lembaga keuangan yang bersifat khusus, karena kegiatannya usahanya hanya di lingkungan desa pakraman. Gianyar merupakan kabupaten yang dikenal dengan keseniannya, kebudayaan dan objek atau tempat- tempat wisata. Keberadaan LPD di tengah-tengah kehidupan masyarakat khususnya Kabupaten Gianyar memberikan manfaat utama dalam meningkatkan perekonomian pedesaaan. Keberadaan LPD dapat membantu masyarakat Kabupaten Gianyar

dalam menjalankan kegiatannya baik menabung atau meminjam uang di LPD. Kabupaten Gianyar memiliki jumlah LPD terbanyak setelah Kabupaten Tabanan. Penyebaran LPD di setiap kecamatan dapat dilihat pada Tabel 1. sebagai berikut.

**Tabel 1.**  
**Penyebaran LPD Kabupaten Gianyar menurut Kecamatan Tahun 2016**

No	Kecamatan	Jumlah LPD
1	Blahbatuh	36
2	Gianyar	40
3	Payangan	48
4	Sukawati	33
5	Tampaksiring	36
6	Tegalalang	45
7	Ubud	32
<b>Jumlah</b>		<b>270</b>

*Sumber* :LPLPD Kabupaten Gianyar ,2017

Berdasarkan Tabel 1. Kabupaten Gianyar memiliki 7 kecamatan dengan jumlah 270 LPD yang berada di setiap Desa Adat di Kabupaten Gianyar. Dari 270 LPD tersebut dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori yaitu : 162 unit LPD dengan kategori sehat, 40 unit LPD dengan kategori cukup sehat, 32 unit LPD dengan kategori kurang sehat, 7 unit LPD dengan kategori tidak sehat, dan 29 unit LPD dengan kategori macet. Perkembangan LPD di Kabupaten Gianyar tak luput dari beberapa permasalahan, diantaranya adanya perbedaan jumlah pertumbuhan aset LPD dimana beberapa LPD memiliki aset dengan jumlah besar dan lainnya memiliki aset relatif sedikit, selain itu kecukupan modal beberapa LPD masih belum terpenuhi([www.gianyarkab.co.id](http://www.gianyarkab.co.id)).

**Tabel 2.**  
**Laba Bersih, Total Aktiva, dan Return On Asset LPD Kabupaten Gianyar menurut Kecamatan Tahun 2016**

No	Kecamatan	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (%)
1	Blahbatuh	10.574.647	379.401.084	2,79
2	Gianyar	16.250.041	360.844.001	4,50
3	Payangan	4.688.838	147.051.272	3,19
4	Sukawati	25.465.171	596.176.250	4,27
5	Tampaksiring	4.606.874	203.160.553	2,27
6	Tegalalang	9.268.932	491.434.073	1,89
7	Ubud	32.334.032	1.108.053.382	2,92
	<b>Jumlah</b>	103.188.535	3.286.120.615	3,14

Sumber :LPLPD Kabupaten Gianyar, 2017

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat Total aktiva tertinggi dimiliki LPD kecamatan Ubud sebesar Rp.1.108.053.382 dan terendah dimiliki kecamatan Payangan sebesar Rp.147.051.272sedangkan laba bersih tertinggi dimiliki kecamatan Ubud sebesar Rp. 32.334.032 dan terendah adalah kecamatanTampaksiring sebesar Rp.4.606.874. Pentingnya peran LPD untuk meningkatkan perekonomian warga desa pakraman maka dari itu LPD perlu mendapatkan perhatian dari warga desa pakraman. Perhatiannya tersebut LPD tidak lepas dari kemampuan LPD untuk memperoleh laba, yang mana adalah indikator kinerja perusahaan (Pudja,2014).Kinerja LPD yang baik dapat menyebabkan meningkatnya keuntungan atau laba.

Menurut Wiagustini (2014:86) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas juga mempunyai arti penting bagi LPD itu sendiri guna mempertahankan kelangsungan hidup untuk waktu yang lama,karena profitabilitas menggambarkan apa LPD memiliki prospek yang bagus

kedepannya. Dengan begitu setiap LPD akan melakukan usaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, dimana profitabilitas semakin tinggi kinerja LPD dapat dikatakan baik. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *return on asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan *return* dari aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2011: 201). ROA penting untuk manajemen guna mengevaluasi efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan (Sudana, 2011: 22). Pada Tabel 1.2 data ROA masih ada yang LPD yang memiliki ROA rendah yang artinya tingginya aktiva/aset yang dimiliki LPD setiap kecamatan tidak maksimal digunakan untuk meningkatkan laba.

Total laba bersih dan total aktiva bukan merupakan satu - satunya tolak ukur sebuah profitabilitas perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan itu dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola semua asetnya yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat memaksimalkan laba yang diperoleh. Kendala bagi LPD untuk menjalankannya yaitu kebutuhan dana. Dana merupakan sumber yang penting bagi kelangsungan hidup suatu LPD. Dana yang berasal dari masyarakat luas merupakan dana pihak ketiga (DPK). DPK adalah bentuk dari simpanan bagi masyarakat yang memiliki dana berlebih yang berupa deposito dan tabungan (Dendawijaya, 2009: 56). Kelebihan dana yang disimpan tersebut akan digunakan kembali untuk masyarakat atau warga yang memerlukan dana yang disalurkan berbentuk kredit. Kredit yang disalurkan itu dapat meningkatkan profitabilitas bank dari pendapatan bunga kredit yang diperoleh. Penelitian yang dilakukan oleh Gul *et al.* (2011) dan Anggreni (2014), Suputra (2014) dan Yanti (2015) menyatakan adanya pengaruh positif signifikan

antara DPK terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukma (2013) menyatakan tidak terdapat pengaruh antara dana pihak ketiga terhadap profitabilitas. Pendapat berbeda juga ditemukan oleh penelitian Sujana (2014) dan Cai and Huang (2014) DPK berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Permodalan merupakan faktor yang perlu diperhatikan oleh bank. Menurut Taswan (2010:213) keberhasilan hidup suatu bank sangat tergantung dengan tingkat kecukupan modal yang dapat menggerakkan operasional bank. Kerugian tidak terduga dari aktivitas operasional bank dapat diatasi dengan memadainya tingkat kecukupan modal yang dimiliki. Salah satu rasio yang digunakan oleh sebuah bank untuk mengukur kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimilikinya yaitu CAR (Riyadi, 2006:161). Berdasarkan PERDA Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 LPD harus memenuhi kecukupan modal minimal 12 persen. CAR tinggi artinya kemampuan LPD semakin baik dalam menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dan dapat meningkatkan laba atau profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Olalekan And Adeyinka (2013), Alshati (2015), Ndoka and Islami (2016), Hendriartha (2014), Sujana (2014) dan Olaloye (2015) menyatakan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Warsa (2016) menyatakan CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang berbeda juga ditemukan oleh Anggreni (2013) bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

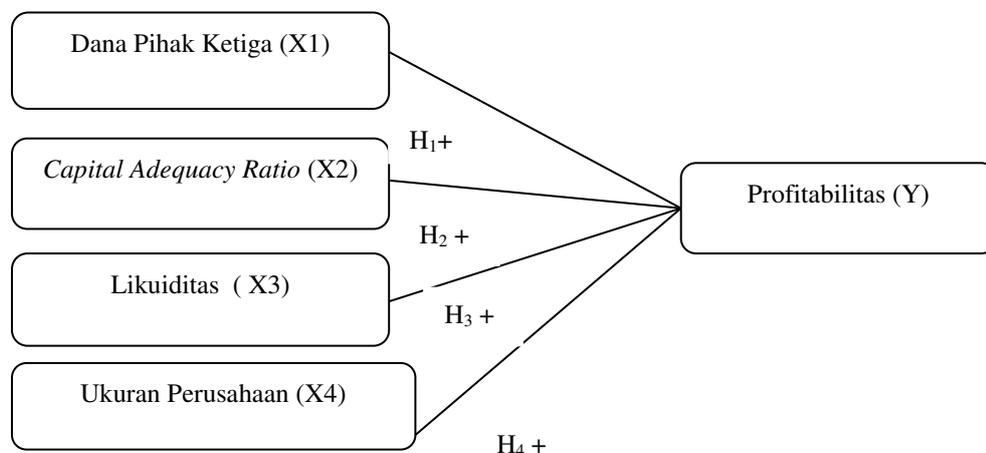
Pentingnya LPD dalam menjaga kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan LPD perlu diperhatikan karena kegiatan LPD yaitu menghimpun dana dari warga atau masyarakat yang selanjutnya disalurkan kembali berupa pemberian kredit dengan tujuan agar memperoleh pendapatan. Pemeliharaan kesehatan LPD yaitu dengan menjaga likuiditasnya. Likuiditas diartikan sebagai kemampuan sebuah bank untuk memenuhi kewajibannya pada pihak ketiga yang ditagih dalam waktu dekat dan termasuk kewajiban terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan bank (Sudirman W,2013:69).LDR dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai kemampuan bank dalam menjalankan usaha atau kegiatan operasionalnya.Berdasarkan PBI No. 18/14/PBI/2016 menyatakan bahwa batas aman untuk nilai LDR adalah 78-92 persen.LPD memiliki nilai LDR tinggi dan rendah, karena banyaknya pinjaman yang diberikan kepada masyarakatdengan begitu akan berdampakpada profitabilitas.Semakin tinggi LDR, profitabilitas semakin meningkat yang artinya LPD mampu memberikan kredit dengan tepat. Penelitian yang dilakukan oleh Agustiningrum (2013), Sujana (2014), Rina (2014), Suryani JW (2015) dan Harun (2016) menyatakan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alper and Anbar (2011), Rengasamy (2014) dan Pratiwi (2015) menyatakan LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil berbeda juga ditemukan oleh Dawood (2014) dan Dewi (2014) dimana LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Menurut Riyanto (2008:313)penilaian terhadap ukuran perusahaan penting dilakukan. Skala besar kecilnya sebuah perusahaan dapat dinilai darijumlah

karyawan, nilai aset, nilai *equity*, dan nilai total aktiva. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berdampak pada perolehan pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Makin besar ukuran profitabilitas bank akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah (2017), Jabbar (2014), Onuonga (2014) dan Bhattarai (2016), Koriawan (2014 dan Ambarwatidkk (2015) menyatakan ukuran berpengaruh terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil Alghusin (2015) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil berbeda juga ditemukan oleh Cahyani (2013) dan Maredza (2014) bahwa ukuran berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Adanya perbedaan dari hasil penelitian (*research gap*) terhadap variabel-variabel yang memengaruhi profitabilitas menjadi celah penelitian ini dikaji kembali untuk memperkuat temuan-temuan sebelumnya. Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul tentang pengaruh dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas lembaga perkreditan desa di kabupaten Gianyar tahun 2016.

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau DPK adalah sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana pihak ini (Kasmir,2011:64). Banyaknya DPK yang dimiliki LPD maka peluang LPD lebih besar dalam menyalurkan kembali dana tersebut kedalam bentuk kredit bagiwarga atau masyarakat. Makin tinggi DPK, maka pertumbuhan kredit pun semakin besar sehingga LPD mendapatkan keuntungan berupa bunga yang akan menjadi pendapatan bunga. Dengan meningkatnya pendapatan bunga maka LPD tersebut memperoleh kontribusi laba sehingga profitabilitas LPD meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Gul *et al.* (2011) dan Anggreni (2014) menyimpulkan DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suputra (2014) dan Yanti (2015) menyatakan DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut jadi hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$H_1$  : DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar.

CAR adalah rasio untuk menilai kinerja bank dalam kecukupan modalnya dalam menunjang aktiva yang mengandung risiko seperti kredit (Dendawijaya,2009:121). CAR makin tinggi artinya LPD mampu membiayai seluruh kegiatan operasionalnya dan apabila CAR tinggi dengan begitu dapat memberikan pendapatan tambahan bagi profitabilitas. Memiliki modal yang

semakin besar dapat mempengaruhi kinerja dan pengelolaan bank yang semakin bagus, yang dampak terhadap peningkatan pendapatan laba bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Olalekan And Adeyinka (2013), Alshati (2015), Ndoka and Islami (2016), Hendriartha (2014) kecukupan modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sujana (2014) dan Olaloye (2015) menyatakan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut jadi hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub> : CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar.

Salah satu penilaian likuiditas LPD dengan menggunakan LDR. Semakin rendah masalah kekurangan likuiditas sebuah perusahaan akan berpengaruh positif terhadap kepercayaan warga desa. Salah satu alat ukur dalam menilai risiko dalam penyaluran kredit oleh lembaga perbankan adalah LDR. LPD memiliki nilai LDR tinggi dan rendah, karena banyaknya pinjaman yang diberikan kepada masyarakat dengan begitu akan berdampak pada profitabilitas. Semakin tinggi LDR, profitabilitas semakin meningkat dimana LPD tersebut mampu menyalurkan kredit dengan efektif. Persentase LDR tinggi akan meningkatkan keuntungan bank karena meningkatnya pendapatan bunga yang berdampak pada semakin besarnya profitabilitas (Agustiningrum, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Agustiningrum (2013), Sujana (2014), Rina (2014) menyimpulkan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap

profitabilitas. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suryani JW (2015) dan Harun (2016) menyatakan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut jadi hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H<sub>3</sub> : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan menggunakan aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Adawiyah,2017). Indikator yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah asset atau aktiva sebagai yang sifatnya jangka panjang. Besar dan kecil perusahaan akan berdampak terhadap kemampuan untuk menanggung risiko yang akan terjadi dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Jika perusahaan yang mempunyai asset cukup besar investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Ukuran perusahaan besar maka asset dan pendapatan operasional LPD semakin tinggi dan akan meningkatkan profitabilitas LPD tersebut (Koriawan,2014). Besarnya ukuran LPD maka penggunaan dana tabungan,deposito cenderung semakin besar pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah (2017), Jabbar (2014), Onuonga (2014) dan Bhattarai (2016) menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Koriawan (2014) dan Ambarwati,dkk (2015) menyatakan ukuran berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut jadi hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H<sub>4</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif (hubungan). Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Gianyar Tahun 2016.

Penelitian ini dilakukan pada LPD se-Kabupaten Gianyar. Obyek yang digunakan pada penelitian ini yaitu profitabilitas (*Return On Asset*) dan dihubungkan dengan dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, likuiditas, dan ukuran perusahaan pada LPD se-Kabupaten Gianyar Tahun 2016.

Definisi Operasional Variabel: Pertama, Dana pihak ketiga (X1) yaitu dana yang berasal dari masyarakat. Dalam penelitian ini dana pihak ketiga adalah tabungan dan deposito pada LPD Kabupaten Gianyar Tahun 2016. Satuan yang digunakan rupiah dan fomulasi berdasarkan rumus adalah sebagai berikut (Sujana,2014) :

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Total tabungan} + \text{Total Deposito} \dots \dots \dots (1)$$

Kedua, CAR (X2) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal pada LPD di Kabupaten Gianyar Tahun 2016. CAR yaitu perbandingan Modal (modal inti dan modal pelengkap) terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Satuan yang digunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada LPD

Kabupaten Gianyar Tahun 2016 adalah persentase dan formulasi berdasarkan rumus adalah sebagai berikut (Perda No. 3 Tahun 2017):

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Ketiga, Likuiditas (X3) yang diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam mengukur rasio likuiditas pada LPD di Kabupaten Gianyar Tahun 2016. LDR merupakan perbandingan antara pinjaman yang diberikan dengan DPK dan modal inti. Satuan yang digunakan LDR adalah persentase dan formulasi berdasarkan rumus adalah sebagai berikut (Perda No. 3 Tahun 2017):

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total DPK+Modal Inti}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

Keempat, ukuran perusahaan (X4) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva Riyanto (2008:313). Ukuran perusahaan LPD di Kabupaten Gianyar Tahun 2016 dilihat berdasarkan dari tingginya jumlah asset yang perusahaan dimiliki. Ukuran perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan rumus ( Adawiyah,2017):

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln } o(\text{Total Asset}) \dots\dots\dots(4)$$

Kelima, Profitabilitas (Y) pada LPD di Kabupaten Gianyar Tahun 2016 dalam penelitian ini diukur menggunakan ROA. ROA adalah perbandingan antara laba bersih dan jumlah aktiva atau asset. Satuan yang digunakan dalam ROA adalah persentase dan formulanya dapat dirumuskan sebagai berikut (Perda No. 3 Tahun 2017) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aktiva (rata-rata aset)}} \times 100\% \dots\dots\dots(5)$$

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber sekunder dan sumber primer. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh LPD se-Kabupaten Gianyar yang aktif dan menghasilkan *profit* pada tahun 2016 yaitu sebanyak 237 LPD. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Dengan sampel 149 dari 7 kecamatan.

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi *nonparticipant* yaitu laporan keuangan LPD di Kabupaten Gianyar tahun 2016 yang didapat dari Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Gianyar. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan SPSS. Sebelum analisis regresi linier berganda, data dideskripsikan dengan uji statistik deskriptif setelah itu dilanjutkan uji asumsi klasik. Selanjutnya penelitian dilanjutkan dengan uji regresi untuk menguji hipotesis yang di ajukan yaitu dengan uji t dan f.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3. Statistik Deskriptif Sampel Penelitian**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN DPK	149	10.32	17.52	14.7324	1.38303
CAR	149	3.87	87.94	26.3492	15.06153
LDR	149	35.46	111.53	74.5915	13.4761
LN UKURAN	149	11.6	17.68	14.9846	1.25943
ROA	149	0.63	14.12	3.7023	2.34222
Valid N (listwise)	149				

*Sumber* :data sekunder diolah, 2017

Pada Tabel 3. menunjukkan data yang digunakan pada penelitian ini berjumlah sebanyak 149 sampel data, yang diperoleh dari jumlah populasi sebanyak 237 LPD di Kabupaten Gianyar Tahun 2016 . Berdasarkan Tabel 3 selama Tahun 2016, dapat menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) mempunyai nilai terendah sebesar 0,63 persen yang dimiliki oleh LPD Tebuana pada tahun 2016. Nilai maksimum profitabilitas (ROA) adalah sebesar 14,12 persen yang dimiliki oleh LPD Tengkulak kelod. Berdasarkan Tabel 3 nilai rata-rata profitabilitas (ROA) pada tahun 2016 adalah sebesar 3,7023 persen dengan standar deviasi sebesar 2,34222 yang berarti adanya perbedaan dari nilai variabel ROA dengan rata-ratanya yaitu 2,34222 persen.

Nilai terendah dana pihak ketiga yaitu sebesar 10,32 persen yang dimiliki oleh LPD Blang kaler pada tahun 2016. Nilai maksimum adalah sebesar DPK 7,52 persen yang dimiliki oleh LPD Ubud. Berdasarkan Tabel 3 nilai rata-rata DPK pada tahun 2016 adalah sebesar 14,7324 persen dengan standar deviasi sebesar 1,38303 persen yang berarti adanya perbedaan dari nilai variabel DPK dengan rata-ratanya yaitu 1,38303 persen.

Nilai terendah CAR yaitu sebesar 3,87persen yang dimiliki oleh LPD Tebuana pada tahun 2016. Nilai maksimum yang dimiliki CAR adalah sebesar 87,94 persen yang dimiliki oleh LPD Blang kaler. Berdasarkan Tabel3 nilai rata-rata CAR pada tahun 2016 adalah sebesar 26,3492 persen dengan standar deviasi sebesar 15,06153 persenyang berarti adanya perbedaan dari nilai variabel CAR dengan rata-ratanya yaitu 5,06153 persen.

Nilai terendah LDR yaitu sebesar 35,46 persen yang dimiliki oleh LPD Antugan pada tahun 2016. Nilai maksimum LDR adalah sebesar 111.53 persen yang dimiliki oleh LPD Munduk. Berdasarkan Tabel3 nilai rata-rata LDR pada tahun 2016 adalah sebesar 74,5915 persen dengan standar deviasi sebesar 13,47610 persen yang berarti adanya perbedaan dari nilai variabel LDR dengan rata-ratanya yaitu 13,47610 persen.

Nilai terendah ukuran perusahaan yaitu sebesar 11,60 persen yang dimiliki oleh Uma anyar pada tahun 2016. Nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 17.68 persen yang dimiliki oleh LPD Ubud. Berdasarkan Tabel 3 nilai rata-rata ukuran perusahaan pada tahun 2016 adalah sebesar 14,9846 persen dengan standar deviasi sebesar 1,25943 persen yang berarti adanya perbedaan dari nilai variabel ukuran perusahaan dengan rata-ratanya yaitu 1,25943 persen.

**Tabel 4.Uji Asumsi Klasik**  
**Uji NormalitasOne-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		149
	Mean	.0000000
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.33478223
	Absolute	.068
	Positive	.068
Most Extreme Differences	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.830
Asymp. Sig. (2-tailed)		.496
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber :data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa variabel bebas berdistribusi normal dimana nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,496 yang lebih besar dari nilai alpha

yaitu 0,05 atau 5 persen maka data yang digunakan berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat normalitas, sehingga model ini layak digunakan.

**Tabel 5. Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
LN DPK	.181	5.522	
CAR	.935	1.069	
LDR	.955	1.047	
1 LN UKURAN	.183	5.470	

Sumber: data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil olahan data dengan bantuan SPSS dapat diketahui bahwa pada Tabel 5 uji multikolinieritas dimana nilai *tolerance* lebih besar dari 10 persen dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Oleh karena itu tidak terdapat gejala multikolinieritas dari model regresi yang dibuat, sehingga uji atau model ini layak digunakan.

**Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas**

No	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Dana Pihak Ketiga	0,107	Tidak ada Heteroskedastisitas
2	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	0,427	Tidak ada Heteroskedastisitas
3	<i>Loan To Deposit Ratio</i>	0,973	Tidak ada Heteroskedastisitas
4	Ukuran Perusahaan	0,255	Tidak ada Heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 6 disajikan olahan data menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel bebas semua lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak mengandung atau bebas dari gejala heteroskedastisitas, sehingga model ini layak digunakan.

**Tabel 7.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.152	2.157		.070	.944
LN DPK	2.590	1.230	1.529	2.107	.037
CAR	.138	.020	.886	7.057	.000
LDR	.027	.012	.154	2.243	.026
1 LN UKURAN	-2.685	1.263	-1.444	-2.126	.035
Constant = 0,152			F Hitung = 31,020		
R Square = 0,463			Sig. = 0,000		
Adj R Square = 0,448					

Sumber: data sekunder diolah, 2017

Persamaan regresi linier berganda tabel 7 tersebut dapat diuraikan sebagai berikut ini :

$$Y = 0,152 + 2,590 X_1 + 0,138 X_2 + 0,027 X_3 - 2,685 X_4 + e \dots\dots\dots(6)$$

Keterangan :

- Y = profitabilitas (ROA)
- X<sub>1</sub> = dana pihak ketiga
- X<sub>2</sub> = *capital adequacy ratio*
- X<sub>3</sub> = likuiditas (LDR)
- X<sub>4</sub> = ukuran perusahaan

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas (ROA). Hasil statistik uji jatuh pada daerah penolakan H<sub>0</sub> atau t<sub>hitung</sub> = 2,107 > t<sub>tabel</sub> = 1,655, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Jadi dapat disimpulkan dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pengaruh CAR terhadap profitabilitas (ROA). Hasil statistik uji jatuh pada daerah penolakan H<sub>0</sub> atau t<sub>hitung</sub> = 7,057 > t<sub>tabel</sub> =

1,655, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan *capital adequacy ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil statistik uji jatuh pada daerah penolakan  $H_0$  atau  $t_{hitung} = 2.243 > t_{tabel} = 1,655$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan *loan to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil statistik uji jatuh pada daerah penerimaan  $H_0$  atau  $t_{hitung} = -2,126 < t_{tabel} = 1,655$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan Tabel 7 didapat  $F_{hitung}$  sebesar 31,020 dan signifikansi 0,000. Hasil  $F_{tabel (k-1);(n-k)} = F_{tabel} = (5-1);(149-5) = 2,43$ , karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti secara serempak/simultan dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan Tabel 7 menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,463. Hal itu yang berarti sebesar 46,3 persen variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas yaitu DPK, CAR, likuiditas (LDR) dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya 53,7 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar. Arah koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi dana pihak ketiga maka profitabilitas yang dihasilkan akan meningkat begitu juga sebaliknya. Hal itu berarti

H1 diterima bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada LPD di Kabupaten Gianyar, artinya dana pihak ketiga berpengaruh terhadap kenaikan atau peningkatan profitabilitas (ROA). Semakin banyak DPK maka LPD mengelola dana tersebut dengan menyalurkan kembali berupa kredit, dengan penyaluran dalam bentuk kredit tentunya akan mendapatkan pendapatan berupa bunga, meningkatnya pendapatan bunga maka LPD memperoleh kontribusi laba sehingga profitabilitas meningkat. Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Gul *et al.* (2011), Anggreni (2014), Suputra (2014) dan Yanti (2015) menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar. Arah koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi CAR maka profitabilitas yang dihasilkan akan meningkat begitu juga sebaliknya. Hal itu berarti H2 diterima bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada LPD di Kabupaten Gianyar, artinya CAR berpengaruh terhadap kenaikan atau peningkatan profitabilitas (ROA). Semakin tinggi nilai CAR, akan memberikan dampak baik terhadap kemampuan LPD dalam menambah kepercayaan masyarakatnya dengan begitu akhirnya profitabilitas LPD meningkat. Memiliki modal yang semakin besar dapat mempengaruhi kinerja dan pengelolaan LPD yang semakin baik, yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan laba LPD. Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Olalekan And Adeyinka (2013), Hendriartha (2014), Sujana (2014) Alshati (2015), Olaloye

(2015) dan Ndoka and Islami (2016) menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel likuiditas yang diproksikan menggunakan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar. Arah koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi LDR maka profitabilitas yang dihasilkan akan meningkat begitu juga sebaliknya. Hal itu berarti H3 diterima bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada LPD di Kabupaten Gianyar, artinya LDR berpengaruh terhadap kenaikan atau peningkatan profitabilitas (ROA). Tingkat LDR melebihi batas aman menyebabkan LPD terlalu banyak menyalurkan kredit tanpa mempertimbangkan biaya operasional atau kewajiban jangka pendeknya. LDR berpengaruh positif, artinya LPD mampu menggunakan dana yang dimilikinya untuk disalurkan dalam bentuk pinjaman atau kredit secara efisien, dimana semakin menurun jumlah dana menganggur disalurkan kembali berupa kredit, maka jumlah pendapatan bunga akan meningkat sehingga profitabilitas mengalami peningkatan. Persentase LDR tinggi akan meningkatkan keuntungan bank karena meningkatnya pendapatan bunga yang berdampak pada semakin besarnya profitabilitas (Agustiningrum, 2013). Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustiningrum (2013), Sujana (2014), Rina (2014), Suryani JW (2015) dan Harun (2016) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar. Hal itu

berarti H4 ditolak bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada LPD di Kabupaten Gianyar, artinya tidak berpengaruh terhadap kenaikan atau peningkatan profitabilitas (ROA). Secara *theory critical resource* menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka profitabilitas perusahaan juga semakin meningkat, namun pada keadaan tertentu ukuran perusahaan pada akhirnya dapat menurunkan laba perusahaan (Bamaisyarah dan Fuadati, 2017). Hasil penelitian ini menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal itu berarti suatu LPD tidak boleh hanya dilihat dari segi ukurannya. LPD yang aktivasinya tinggi belum tentu mempunyai pendapatan yang besar begitu juga sebaliknya. Kemungkinan dikarenakan LPD terlalu banyak memiliki asset tetap sehingga tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan LPD. Besarnya asset yang dimiliki dapat memberikan kredit dalam jumlah tinggi, dimana hal itu dapat terjadi risiko kredit yang menyebabkan berkurangnya keuntungan bank, sehingga tidak begitu berpengaruh terhadap ROA (Yatiningsih dan Chabachib, 2015). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Algushin (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## **IMPLIKASI PENELITIAN**

Pertama DPK bagi LPD dana pihak ketiga merupakan variabel yang penting dalam mempengaruhi profitabilitas, sehingga LPD dalam mengelola dana pihak ketiga harus efektif dan efisien agar tidak ada dana menganggur yang menyebabkan profitabilitas menurun. Kedua CAR bagi pihak LPD CAR merupakan variabel yang

penting dalam mempengaruhi profitabilitas, jika tingkat permodalan LPD tinggi, maka semakin tinggi tingkat profitabilitasnya dan LPD tersebut mampu membiayai kegiatan operasionalnya sehingga kemampuan LPD dalam memperoleh laba atau keuntungan juga akan meningkat. Ketiga likuiditas yang diproksikan menggunakan LDR tinggi rendahnya rasio LDR suatu LPD akan mempengaruhi profitabilitas LPD. Bagi pihak LPD LDR merupakan variabel yang penting dalam mempengaruhi profitabilitas, karena kemampuan LPD untuk mengelola likuiditas akan memberikan dampak kepada kepercayaan warga desa dan LPD tersebut, sehingga dapat membantu kelangsungan operasional LPD dan keberadaan LPD.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil yang didapat dari analisis dan uraian pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dengan begitu dapat disimpulkan sebagai berikut : DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar, CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar dan likuiditas yang diproksikan menggunakan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan simpulan dan analisis adanya saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut : Sebaiknya lebih mengoptimalkan dan meningkatkan DPK, CAR, likuiditas yang diproksikan dengan LDR, karena variabel ini memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas (ROA) LPD di Kabupaten Gianyar. Hal ini berarti

LPD di Kabupaten Gianyar harus memperhatikan variabel-variabel yang memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Bagi peneliti selanjutnya agar variabel lainnya ditambahkan, seperti perputaran kas, *net interest margin*, biaya operasional (BOPO) serta menambahkan jumlah rujukan atau referensi terhadap variabel-variabel yang diteliti. Diharapkan peneliti-peneliti selanjutnya agar menambah jumlah sampel penelitian dan juga periode penelitian yang digunakan agar hasil analisis yang dihasilkan lebih baik.

## REFERENSI

- Adawiyah, Aminatus Zuhriyah. 2017. Pengaruh Modal, Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen*, 6 (1) : 1-15.
- Alghusin, Nawaf Ahmad Salem. 2015. Do Financial Leverage, Growth And Size Affect Profitability Of Jordanian Industrial Firms Listed. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 5 (4): 385-398.
- Ambarwati, Novi Sagita, Yuniarta, Gede Adi, dan Sinarwati, Ni Kadek. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3 (1): 1-11.
- Agustiningrum, Riski. 2013. Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2 (8) : 885-902.
- Anggreni, Meidy. 2013. Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang, LDR, Spread Management, CAR, Dan Jumlah Nasabah Pada Profitabilitas LPD Di Kecamatan Kuta. *E-Jurnal Akuntansi*, 9 (1) : 303-215.
- Anggreni, Made Ria. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9 (1) : 27-38.
- Alshatti, Ali Sulieman. 2015. The Effect of the Liquidity Management on Profitability in the Jordanian Commercial Banks. *International Journal of Business and Management*, 10( 1) : 62-71.

- Alper,Deger and Anbar, Adem.2011.Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Turkey.*Business and Economics Research Journal*, 2 (2) : 139-152.
- Bamaisyarah, Rifki Yazid dan Siti Rokhmi Fuadati. 2017. Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan di BEI. *Jurnal Ilmiah dan Riset Manajemen*, 6 (3) : 1-15.
- Bhattarai,Dr. Yuga Raj. 2016. Effect of Non-Performing Loan on the Profitability of Commercial Banks in Nepal. *The International Journal Of Business & Management*, 4 (6) : 435-442.
- Cahyani, Ni Putu Dian Pradipta. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada LPD di Desa Badung. *E-Jurnal Manajemen Universita Udayana*, 3 (4) : 1050-1065.
- Cai, M, and Huang, Z. 2014. Analysis of non-performing loan and capital adequacy ratio among Chinese banks in the post-reform period in China.*Journal of Advanced Studies in Finance*, Vol. 5 (10) : 133-144.
- Dawood,Usman. 2014. Factors impacting profitability of commercial banks in Pakistan for the period of (2009-2012). *International Journal of Scientific and Research Publications*, 4 (3) : 1-7.
- Dewi, Putu Audhya Rahayu Kartika. 2014. Pengaruh Perputaran Kas, LDR, dan CAR Terhadap Profitabilitas Pada LPD Desa Bondalem. *Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3 (1) : 169-180.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Gul,Sehrish, Irshad,Faiza, and Zaman,Khalid. 2011.Factors Affecting Bank Profitability in Pakistan.*The Romanian Economic Journal*, 14 (39) : 61-87.
- Harun,Usman. 2016. Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4 (1) : 67-80.
- Hendriartha, I Gusti Ngurah Edi, 2015. Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Net Interest Margin dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas LPD di Kecamatan Abiansemal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4 (12) : 4135-4139.
- Jabbar,Haroon. 2014.Determinants of Banks Profitability. *Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 16 (1) : 109-113.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Koriawan, Made Ucca Pavitrin dan Wirawati.2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Finansial Dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit Pada

- Profitabilitas LPD Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Akuntansi*, 9 (3) : 608-616.
- Maredza, Andrew. 2014 . Internal Determinants Of Bank Profitability In South Africa: Does Bank Efficiency Matter?. *Internasional Bisnis & Ekonomi Jurnal*, 13 (5) : 1033 – 1046.
- Ndoka, Sokol and Islami, Manjola. 2016. The Effect Of Credit Risk Management in the Profitability of Albanian Commercial Banks During The Period 2005-2015. *European Journal of Sustainable Development*, 5 (3) : 445-452.
- Olaoye, Olarewaju. 2015. Determinants Of Deposit Money Banks' Profitability In Nigeria. *Kuwait Chapter Of Arabian Journal Of Business And Management Review*, 4 (9) : 11-18.
- Olalekan, Asikhia and Adeyinka, Sokefun. 2013. Capital Adequacy And Banks Profitability: An Empirical Evidence From Nigeria. *American International Journal of Contemporary Research*, 3 (10) : 87-93.
- Onuonga, Susan Moraa PhD. 2014. The Analysis of Profitability of Kenya's Top Six Commercial Banks: Internal Factor Analysis. *American International Journal of Social Science*, 3 (5) : 94-103.
- Peraturan Gubernur Bali No 11 Tahun 2013, *Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8, Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa*.
- Peraturan Daerah Bali Nomor 3 Tahun 2007, *Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8, Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa*.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017, *Tentang Lembaga Perkreditan Desa*.
- Pratiwi, Luh Putu Sukma Wahyuni. 2015. Pengaruh CAR, BOPO, NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (4) : 2137-2166.
- Rina Adi Kristianti, Yovin 2014. Factors affecting Bank Performance: Cases of Top 10 Biggest Government and Private Banks in Indonesia in 2004-2013. *Rev.Integr.Bus.Econ.Res*, 5 (4) : 371-378.
- Riyadi, Selamat, 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan Edisi Keempat*. BPFE: Yogyakarta.
- Rengasamy. Dhanuskodi. 2014. Impact of Loan Deposit Ratio (LDR) on Profitability: Panel Evidence from Commercial Banks in Malaysia. *Proceedings of the Third International Conference on Global Business*,

*Economics, Finance and Social Sciences (GB14Mumbai Conference) Mumbai, India. 1 – 12.*

Sudirman, W. 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Bankir yang Profesional*, Denpasar:Kencana.

Suryani Jw, K Ari. 2015. Pengaruh TPK, LDR, BOPO, Dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit Pada Profitabilitas LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 13 (1) : 33-49.

Sujana, Putu Cahyadi, 2014. Pengaruh *Cash Turnover, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio*, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas LPD. Dalam *Jurnal Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8 (2) : 101-108.

Suputra, I Putu Eka. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, dan Kredit Bermasalah terhadap profitailitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem.*e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. 2* : 1-9.

Sukma, Yoli (2013).Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akutansi Universitas Negeri Padang*, 1 (2) : 1-27.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Warsa, Made Inten Uthami Putri. 2016.Pengaruh CAR,LDR,Dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5 (5) : 2842-2870.

Wiagustini, Luh Putu. 2014. *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.

Yanti, Febri Ayu Krisna. 2015. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Badung.*E-Jurnal Manajemen Unud*, 4 (12) : 4362-4391.

Yatiningsih, Nur Fakri dan Chabachib, Mochammad.2015. Analisis Pengaruh BOPO, LDR, NPL, SIZE, CAR dan NIM terhadap ROA. *Diponegoro Journal Of Management*, 4 (3) : 1-10.